

**WAKAMONO KOTOBA
ON VIDEO REPLAY LIVE
ON THE NIHONGO NO MORI YOUTUBE CHANNEL**

Alif Sarifuin¹, Arza Aibonotika², Nana Rahayu³

Email: alif.sarifudin5371@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id
Phone Number: 08219914334

*Japanese Language Education Study Program
Language Education and Arts Department
Teacher Training and Education Faculty
Riau University*

Abstract: *The purpose of this study is to explain the forms and meanings of Wakamono Kotoba that appear in live replay videos on the Nihongo no Mori YouTube channel. Wakamono Kotoba is said to be a variety of language created by a particular group or community, used in everyday communication with meanings known only to that group. The implementation of Wakamono Kotoba occurs in both real and virtual life, such as on social media. Social media is a popular long-distance communication technology today, and YouTube is one of its platforms. On the YouTube platform, Wakamono Kotoba is used not only in conversational form but also in discussions, as presented in one of the contents by the Nihongo no Mori channel. The researcher used the observation and note-taking method to collect data for this study. First, the researcher observed three videos titled "JAPANESE SLANG || 「テカる！」," "JAPANESE SLANG || 「ボコる！」," and "JAPANESE SLANG || 日本の若者言葉!" on the Nihongo no Mori YouTube channel. Then, the researcher observed and recorded the data found, which were later analyzed for the formation processes and meanings. Subsequently, the data were described in a descriptive form. The results obtained from this study included 16 data points of Wakamono Kotoba with five different formation processes.*

Key Words: *Wakamono Kotoba, Replay Live, Youtube*

WAKAMONO KOTOBA PADA VIDEO REPLAY LIVE DI KANAL YOUTUBE NIHONGO NO MORI

Alif Sarifuin¹, Arza Aibonotika², Nana Rahayu³

Email: alif.sarifudin5371@student.unri.ac.id, arza.aibonotika@lecturer.unri.ac.id,
nana.rahayu@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP: 08219914334

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana bentuk-bentuk dan makna *Wakamono Kotoba* yang muncul dalam video *replay live* di kanal *Youtube Nihongo no Mori*. *Wakamono Kotoba* dikatakan sebagai ragam Bahasa yang diciptakan oleh suatu kelompok atau masyarakat tertentu, digunakan dalam proses komunikasi sehari-hari dengan makna yang hanya diketahui oleh kelompok tersebut. Implementasi *wakamono Kotoba* terjadi di kehidupan nyata dan maya, seperti media sosial. Media sosial merupakan teknologi komunikasi jarak jauh yang sangat diminati saat ini, salah satunya adalah Youtube. Di platform *Youtube*, *wakamono kotoba* tidak hanya digunakan dalam bentuk percakapan tetapi juga dalam bentuk pembahasan, seperti salah satu konten yang disajikan oleh kanal *Nihongo no Mori*. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode simak catat. Pertama-tama peneliti menyimak tiga video yang berjudul *JAPANESE SLANG || 「デカる！」*, *JAPANESE SLANG || 「ボコる！」* dan *JAPANESE SLANG || 日本の若者言葉!* di kanal *Youtube Nihongo no Mori* kemudian, menyimak dan mencatat data yang ditemukan lalu data tersebut dianalisis proses pembentukan dan maknanya. Setelah itu, data diuraikan dalam bentuk deskripsi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yakni diperoleh 16 data *Wakamono Kotoba* dengan lima jenis proses pembentukan yang berbeda.

Kata Kunci: *Wakamono Kotoba, Replay Live, Youtube*

PENDAHULUAN

Salah satu contoh dari ragam bahasa informal adalah bahasa slang. Bahasa slang dapat dikatakan sebagai ragam bahasa yang diciptakan oleh suatu kelompok masyarakat tertentu yang digunakan dalam proses berkomunikasi sehari-hari yang maknanya hanya diketahui oleh kelompok tersebut. Bahasa slang menurut Kridalaksana (1982:156) dirumuskan sebagai ragam bahasa yang tidak resmi yang digunakan oleh kaum remaja atau kelompok sosial tertentu untuk komunikasi intern sebagai usaha agar orang di luar kelompoknya tidak mengerti, bahasa tersebut berupa kosa kata yang serba baru dan berubah-ubah.

Di Jepang, terdapat ragam bahasa slang yang disebut *wakamono kotoba*. Istilah ini berasal dari "*wakai*" yang berarti "anak muda" dan "*kotoba*" yang berarti "bahasa", sehingga *wakamono kotoba* merujuk pada bahasa informal yang digunakan oleh remaja terutama di perkotaan. Bahasa ini bersifat sementara dan mencakup berbagai aspek seperti kosakata, ungkapan, intonasi, pelafalan, pola, konteks, dan distribusi (Yamaguchi: 2007).

Di era teknologi seperti saat ini *wakamono kotoba* tidak hanya dijumpai dalam kehidupan nyata, melainkan dapat ditemukan juga dalam dunia maya seperti di media sosial. Teknologi komunikasi jarak jauh ini menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan ragam bahasa *wakamono kotoba*. Hal ini dapat diketahui dari pengguna media sosial yang didominasi oleh anak muda yang sering menggunakan *wakamono kotoba* di media sosial setiap harinya.

Dari berbagai media sosial yang digunakan oleh anak muda, *Youtube* adalah salah satu platform yang diketahui banyak menggunakan *wakamono kotoba* didalamnya. Penggunaanya tidak hanya terbatas pada percakapan tetapi juga pembahasan seperti pada konten pembahasan *wakamono kotoba* di kanal *Youtube Nihongo no Mori*.

Berikut adalah salah satu contoh kosakata yang digunakan di video *replay live* tersebut.

うわぁ エモいな～大学のころみたい。

Uwaa emoi na~ daigaku no koro mitai

Waaah, rindunya~ rasanya seperti masa-masa kuliah dulu.

(*Youtube, Nihongo no Mori*)

Dari kata yang digarisbawahi pada kalimat di atas, terdapat kata エモい (*emoi*). Kata ini berasal dari kata *emotional* dalam bahasa Inggris. Namun melalui beberapa proses pembentukan, kata *emotional* tersebut berubah menjadi kata *emoi* dalam *wakamono kotoba*. Tidak hanya bentuk, tetapi terdapat pergeseran makna yang terjadi pada kata tersebut.

Wakamono Kotoba

Dalam *Gakken Kokugo Daijiten* oleh Haruhiko (dalam Mustika, 2013) menyebutkan kata *Wakamono* sebagai "*Toshi no wakai hito. Wakoudo. Shounen*" artinya (Orang yang berusia muda; orang muda; muda). Sedangkan kata *Kotoba* yaitu "*Hito ga mono wo iu toki ni tsukau, shakaiteki ni kimerareta oto no kumiawase. Hiroku wa, onsei ni yoru hyougen bakari denaku moji ni yoru hyougen wo mosasu*". Yang

artinya Dipakai saat seseorang membicarakan sesuatu, bunyi yang disetujui bersama oleh masyarakat. Secara luas bukan hanya bunyi tapi juga menggunakan huruf.

Yonekawa (dalam Suhada, 2019) dengan bukunya yang berjudul 若者語を科学する mengklasifikasikan *Wakamono Kotoba* ke dalam beberapa kategori yaitu usia, profesi, penampilan, suasana, watak, kemampuan, cara bicara, pernikahan, daerah, dan seks. Akihiko Yonekawa (dalam Revin, 2021) menjelaskan beberapa jenis-jenis *Wakamono Kotoba*, yaitu 借用 (*Shakuyou*) Peminjaman Kata, 省略 (*Shouryaku*) Pemenggalan Kata, 読み換え (*Yomikae*) Pengubahan Cara Baca, 言い換え (*Iikae*) Pengubahan Ejaan, もじり (*Mojiri*) Permainan Kata, 語呂合わせ (*Goroawase*) Permainan Kata-kata, 混交 (*Konkou*) Penggabungan 2 Kata Serupa, 倒置 (*Touchi*) Pemindahan Posisi Huruf, 頭字化 (*Kashirajika*) Bentuk Akronim, 動詞の派生 (*Doushi no Hasei*) Derivasi Verba, 名詞の派生 (*Meishi no Hasei*) Derivasi Nomina, 形容詞の派生 (*Keiyoushi no Hasei*) Derivasi Adjektiva, 動詞の複合 (*Doushi no Fukugou*) Gabungan Verba, 名詞の複合 (*Meishi no Fukugou*) Gabungan Nomina, dan 音の変化 (*Oto no Henka*) Perubahan Bunyi.

METODE PENELITIAN

Data penelitian merupakan kalimat *Wakamono Kotoba* yang terdapat dalam kanal *Nihongo no Mori* di Youtube. Sumber data dalam penelitian ini adalah kalimat *Wakamono Kotoba* yang terdapat dalam *replay* video pada kanal Youtube *Nihongo No Mori* yaitu, *JAPANESE SLANG* || 「デカる！」, *JAPANESE SLANG* || 「ボコる！」 dan *JAPANESE SLANG* || 日本の若者言葉! Yang disiarkan pada tahun 2020, Penelitian ini hanya memfokuskan mengambil data pada video-video tersebut. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode simak. Kriteria menyimak pada penelitian ini yaitu dengan melihat, memperhatikan data dan kemudian menganalisisnya. Tahap berikutnya adalah tahap pencatatan. Setelah itu data akan diamati berupa data dari kalimat *Wakamono Kotoba* yang terdapat dalam video *replay live* tersebut, kemudian data dianalisis dengan menggunakan analisis deskripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan analisis terhadap 16 data *Wakamono kotoba* pada Youtube di kanal *Nihongo no Mori*, diketahui bahwa pembentukan *Wakamono kotoba* sebagai berikut:

1. Pemenggalan (*lipping*)

No	Asal kata	<i>Wakamono Kotoba</i>	Arti
1	<i>Bikubikusuru</i>	<i>Bibiru</i>	Takut
2	<i>Hamideru</i>	<i>Hamiru</i>	Mengucilkan
3	<i>Ikigaru</i>	<i>Ikiru</i>	Sombong

2. Peminjaman (*Borrowing*)

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Moteru</i>	<i>Moteru</i>	Populer

3. Konversi (*Conversion*)

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Daben</i>	<i>Daberu</i>	Omong kosong

4. Peminjaman (*Borrowing*) dan Afiksasi

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Panikku</i>	<i>Panikuru</i>	Panik

5. Peminjaman (*Borrowing*) dan Pemenggalan (*Clipping*)

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Domingo</i>	<i>~ngo</i>	-
2	<i>Kopii ando Peesuto</i>	<i>Kopipe</i>	Salin dan tempel
3	<i>Bucchigiru</i>	<i>Buchiru</i>	Membatalkan janji

6. Pemenggalan (*Clipping*) dan Afiksasi

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Kyodoufushin</i>	<i>Kyodoru</i>	Berperilaku aneh

7. Peminjaman (*Borrowing*), Pemenggalan (*Clipping*) dan Afiksasi

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Tenpai</i>	<i>Tenparu</i>	Panik
2	<i>Emooshion</i>	<i>Emoi</i>	Bermakna snetimental
3	<i>Disuresupekuto</i>	<i>Disuru</i>	Menghina
4	<i>Chikin</i>	<i>Chikiru</i>	Pengecut

8. Pemenggalan (*Clipping*), Peminjaman (*Borrowing*) dan Afiksasi

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Hobaku</i>	<i>Pakuru</i>	Mencuri/ Menjiplak

9. Pemenggalan (*Clipping*) dan Penggabungan (*Compounding*),
Pemenggalan (*Clipping*) dan Afiksasi

No	Asal kata	Wakamono Kotoba	Arti
1	<i>Douya</i>	<i>Doyagao/Doyaru</i>	Muka pamer/Pamer

Berdasarkan hasil penelitian *wakamono kotoba* yang didapatkan dan didasari teori oleh kageyama dan tsujimura, terdapat lima jenis pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam video tersebut, yaitu pemenggalan (*clipping*), peminjaman (*borrowing*), konversi (*conversion*), penggabungan (*compounding*), dan afiksasi. Dari total enambelas data, proses pembentukan *wakamono kotoba* yang paling banyak ditemukan adalah pemenggalan dengan total tigabelas data.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari video *replay live* berjudul “JAPANESE SLANG || 「テカる！」, JAPANESE SLANG || 「ボコる！」, dan JAPANESE SLANG || 日本の若者言葉” di kanal YouTube *Nihongo no Mori* pada tahun 2020, terdapat lima jenis pembentukan *wakamono kotoba* yang terdapat dalam video tersebut. Kelima jenis pembentukan tersebut adalah pemenggalan (*clipping*), meminjaman (*borrowing*), konversi (*conversion*), penggabungan (*compounding*), dan afiksasi. Dalam video tersebut, pemenggalan menjadi jenis pembentukan yang paling banyak dengan tigabelas data, seperti *bibiru*, *hamiru*, *ikiru*, *~ngo*, *kopipe*, *buchiru*, *kyodoru*, *tenparu*, *emoi*, *disuru*, *chikiru*, *pakuru*, dan *dayagao/doyaru*. Beberapa faktor yang mempengaruhi dominasi pemenggalan ini antara lain kecepatan dan efisiensi komunikasi, kesan keakraban dan kebersamaan dalam percakapan, pengaruh media dan budaya asing, serta kreativitas dan gaya bermain bahasa generasi muda Jepang.

Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sumber data video percakapan seperti *podcast* atau video *vlog* dari media sosial. Ini akan membantu dalam mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang bahasa sehari-hari generasi muda, termasuk tren baru, perubahan struktur kalimat, serta variasi dialek atau logat. Pemilihan media sosial yang paling populer dan relevan dengan perkembangan zaman juga perlu dipertimbangkan..

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Charisma Erlina, Arza Aibonotika, Nana Rahayu. 2018. Ungkapan-Ungkapan dalam Sosial Media “Kajian Linguistic *Wakamono Kotoba* (Bahasa Anak Muda Jepang)”. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*. 5, no.2: 1-10.
- Harimurti, K. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mustika, Estu. 2013. *Pola Pembentukan Wakamono Kotoba Dalam Bahasa Jepang*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ronald, Revin. 2021. “Pembentukan *Wakamono Kotoba* yang Diunggah pada Tahun 2020 dalam Jejaring Sosial Twitter”. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin.
- Sastratmaja, Hendra. 2013. Variasi Bahasa; Slang dan Jargon Tukang Ojek di Pangkalan Tukang Ojek Jalan Oscarrayabamboo Apusoamulang Tangerang Selatan Banten. *Ideas: Journal On English Language Teaching And Learning, Linguistics And Literature*. 1, no.1: 1-10.

Suhada, Fani. 2019. Analisis *Wakamono Kotoba* Dalam Film *Kimi No Na Wa*, (Online), Diakses dari http://Eprints.Undip.Ac.Id/76968/1/Skripsi_Full_Fani_Bkj2015.Pdf , Diunduh 15 Juni 2021.

Yamaguchi, N. (2007). *Wakamono Kotoba ni Mimi o Sumaseba*. Tokyo: Kodansha.